

KETERCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN PS MMPI

Bidang		Penyebab Kelemahan	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan			Bukti Dukung	
Kelebihan	Kelemahan			TS-1	TS	TS+1		
Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerja Sama				TS-1	TS	TS+1		
1. Tersedianya dokumen kebijakan dengan lengkap terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Kegiatan Kerjasama bidang PkM masih belum bervariasi baik dari aspek tema yang diangkat maupun kolaborasi dengan lembaga Internasional.	1. Kebijakan dalam membangun kemitraan untuk PkM masih belum efektif dalam mengintegrasikan PkM ke dalam sistem tridharma perguruan tinggi.	1. Optimalisasi Kebijakan tata pamong, tata kelola, kerjasama dan penjaminan mutu yang sudah ada agar mendapatkan manfaat yang lebih luas bagi sivitas akademika.	- Optimalisasi kebijakan tata pamong dan kerja sama melalui review dan sinkronisasi kebijakan antar unit.	- Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma secara daring (teleconference, webinar, virtual MoU).	- Alokasi anggaran untuk kerja sama internasional.	Koordinasi kemitraan kerjasama dalam pengelolaan pusat kerjasama dan hubungan internasional https://kerjasama.uin-antasari.ac.id/gallery/	
2. Keberadaan struktur organisasi yang jelas dan lengkap.		2. Kegiatan PkM belum memiliki daya tarik yang signifikan dalam mendukung pengembangan karier akademik bagi dosen.	2. Pemanfaatan teknologi informasi, menggunakan teleconference, kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara daring/online.	- Fasilitasi pertemuan rutin antar unit kerja dalam pengawasan kerja sama.			- Pemetaan dan implementasi kerjasama PkM lintas disiplin dan antarnegara.	Rapat Kerja Pascasarjana https://pasca.uin-antasari.ac.id/2022/03/pastikan-efektivitas-meningkat-pascasarjana-uin-antasari-sinkronisasikan-program-dengan-renstra-dan-tetapkan-program-prioritas/
3. Terpenuhinya prinsip kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab dan adil.								Raker UIN Antasari: https://www.uin-antasari.ac.id/rapat-kerja/
4. Terjalinnya kerjasama yang baik dengan berbagai pihak baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional			3. Kolaborasi lintas disiplin dalam kegiatan PkM belum berkembang	3. Fasilitasi perencanaan program dan alokasi anggaran untuk pengelolaan				Dokumen lainnya: https://drive.google.com/drive/folders/1IlmeO9l8puEDY5AA1mytKIV0vi5N6L2?usp=drive_link

Bidang		Penyebab Kelemahan	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan			Bukti Dukung
Kelebihan	Kelemahan						
		menjadi sebuah budaya yang kuat di Indonesia. 4. Upaya untuk membangun kerjasama dengan lembaga atau calon pengguna hasil penelitian dan PkM masih memerlukan penguatan lebih lanjut.	kerja sama internasional. 4. Mempertahankan mekanisme pengawasan dan pengendalian internal dalam kerja sama.				
Mahasiswa							
1. Tersedianya dokumen kebijakan yang mencakup penerimaan mahasiswa, pedoman pendidikan pascasarjana, standar SPMI UIN Antasari Banjarmasin secara lengkap. 2. Terpenuhinya media publikasi	1. Menurunnya jumlah penerimaan mahasiswa pada TS-1 yang disebabkan oleh masa penyesuaian Covid-19. 2. Keterbatasan beasiswa karena adanya	1. Lemahnya kerjasama kelembagaan sebagai sarana peningkatan mahasiswa pascasarjana 2. Wabah penyakit covid menyebabkan	1. Peningkatan kerjasama untuk memberikan lebih banyak 2. Melakukan Sosialisasi lebih intensif 3. Pembiayaan beasiswa alternatif kepada calon mahasiswa.	- Sosialisasi PMB melalui media sosial dan jejaring alumni. - Revitalisasi layanan informasi beasiswa.	- Perluasan kerjasama beasiswa (LPDP, BI, swasta). - Pembukaan kanal PMB daring berbasis interaktif.	- Intensifikasi kerjasama kelembagaan untuk peningkatan jumlah mahasiswa. - Pelaksanaan seleksi PMB berbasis digital	Sosialisasi PMB di berbagai Wilayah: https://pasca.uin-antasari.ac.id/2023/06/s2-mpi-gelar-pengabdian-masyarakat-di-stai-al-falah-banjarbaru/ Sosialisasi melalui media sosial: https://www.instagram.com/p/CbrrKr6PwTJ/?img_index=1

Bidang		Penyebab Kelemahan	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan			Bukti Dukung
Kelebihan	Kelemahan						
dan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru yang memadai. 3. Ketersediaan serta terpenuhinya layanan bimbingan untuk mahasiswa	<i>refocusing</i> anggaran	penurunan mahasiswa				dengan sistem terpadu.	Kerjasama Beasiswa BI dan LPDP https://pasca.uin-antasari.ac.id/2025/01/telaah-dibuka-beasiswa-lpdp-2025-untuk-program-s2-dan-s3-di-pascasarjana-uin-antasari-banjarmasin/ https://www.uin-antasari.ac.id/eratkan-kerja-sama-meningkatkan-kapasitas-dan-kualitas-sdm-unggul-di-kalsel-rektor-tandatangani-mou-program-beasiswa-dengan-bi/ website pmb UIN Antasari https://pmb.uin-antasari.ac.id/
SUMBER DAYA MANUSIA							
1. Tersedia dokumen kebijakan tentang sumber daya manusia yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan. 2. Kualifikasi dosen tetap telah memenuhi persyaratan dimana seluruh	1. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) harus diselarasakan dengan dinamika dan tuntutan kebijakan	UIN Antasari Banjarmasin belum PTN BH Sistem pengembangan	Inovasi dan pengembangan tata kelola perguruan tinggi menjadi BLU optimalisasi aplikasi SISTER dalam layanan kinerja tridharma dosen	-Optimalisasi layanan SISTER untuk peningkatan kinerja dosen. - Penyelarasan dokumen kebijakan	- Penguatan sistem informasi SDM berbasis TIK. -Peningkatan kompetensi dosen untuk	- Integrasi sistem pengembangan karier dosen dengan sistem TIK nasional dan internasional. - Pelatihan tata kelola PT	https://www.uin-antasari.ac.id/kejar-status-blu-uin-antasari-segera-perbaiki-dokumen/ https://sister-pt.kemdikbud.go.id/

Bidang		Penyebab Kelemahan	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan			Bukti Dukung
Kelebihan	Kelemahan						
dosen memiliki gelar doktor, dengan mayoritas telah mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar. 3. Terpenuhinya DTPS yang memiliki tingkat profesionalisme dan keahlian yang sangat baik sesuai dengan bidang keilmuannya. 4. Rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa berada dalam kategori sangat ideal sesuai dengan standar yang ditetapkan.	yang berkaitan dengan standar dosen serta tenaga kependidikan pada tingkat internasional, bukan hanya terbatas pada pemenuhan standar kebijakan nasional. 2. Sistem informasi manajemen sumber daya manusia berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih belum terintegrasi dengan sistem	SDM belum terintegrasi		SDM dengan standar nasional.	menuju Guru Besar.	menuju status BLU	

Bidang		Penyebab Kelemahan	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan			Bukti Dukung
Kelebihan	Kelemahan						
	pengembangan karier.						
Keuangan, Prasarana dan Sarana							
1. Tersedianya berbagai dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan keuangan, prasarana, dan sarana pendidikan. 2. Alokasi dana yang berjalan secara jelas dan transparan. 3. Tersedianya media sosialisasi tentang keuangan, prasarana, dan sarana yang memadai. 4. Ketersediaan prasarana dan sarana penunjang kegiatan pendidikan.	Pelaksanaan sosialisasi melalui media sosial daring masih belum mampu menyampaikan pemahaman yang jelas dan komprehensif.	1. Belum terlaksananya <i>benchmarking</i> mengenai pengelolaan dokumen yang berkaitan dengan keuangan, prasarana dan sarana pendidikan untuk kemudahan akses. 2. Melakukan evaluasi kembali untuk memastikan adanya penyesuaian terhadap tuntutan atau perubahan yang relevan.	Memfasilitasi pelaksanaan anggaran dan program untuk peningkatan sosialisasi bidang keuangan, prasarana dan sarana berbasis TIK	- Studi tiru pengelolaan keuangan dan sarana prasarana ke instansi berpredikat WBBM.	- Pengembangan dan penguatan aplikasi SI-PAGU. - Optimalisasi sosialisasi keuangan melalui media digital.	- Evaluasi sistem alokasi anggaran dan penyesuaian berbasis kinerja. - Benchmarking pengelolaan sarana-prasarana berbasis akses terbuka.	Studi tiru tentang pengelolaan satker WBBM ke kemenag Bantul https://www.uin-antasari.ac.id/studi-tiru-wbbm-ke-kankemenag-bantul-tim-zi-uin-antasari-menuju-wbbm/ pengembangan aplikasi si-pagu https://sipagu.uin-antasari.ac.id/login
Pendidikan							
1. Tersedianya berbagai dokumen kebijakan yang mengatur	1. Banyaknya regulasi yang dikeluarkan	1. Pihak pemangku kepentingan ingin	1. Melakukan <i>benchmarking</i> bersama pimpinan dan	-- Integrasi survei dalam sistem SIAKAD	- Benchmarking kebijakan kurikulum	Review kurikulum berbasis CPL	Survey terintegrasi melalui SIAKAD terpadu https://siakad.uin-antasari.ac.id/

Bidang		Penyebab Kelemahan	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan			Bukti Dukung
Kelebihan	Kelemahan						
pendidikan khususnya kurikulum dan pembelajaran. 2. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, dan tujuan serta CPL 3. Komitmen pimpinan dalam mencapai visi keilmuan dan standar kompetensi lulusan. 4. Tersedianya fasilitas belajar-mengajar dan sarana prasarana yang memadai 5. Tersedianya informasi mengenai kebijakan dan dokumen lainnya di <i>website</i>	yang terkadang membuat sulit untuk dilaksanakan dengan cepat dan tepat. 2. Survei yang diisi oleh dosen dan mahasiswa tidak sepenuhnya dapat dipastikan ketepatannya	mempercepat proses kemajuan pada dunia pendidikan 2. Survei hanya sekedar untuk diisi dan masih dianggap bukan sesuatu hal yang penting bagi beberapa individu.	<i>stakeholder</i> terhadap kebijakan yang mengatur tentang pendidikan. 2. Peningkatan dan <i>awarness</i> pengisian survei melalui sosialisasi, komunikasi, serta penggunaan teknologi yang mutakhir.	- Sosialisasi penggunaan survei mutu akademik berbasis teknologi. - Pelatihan dosen dalam inovasi pembelajaran digital.	dan pembelajaran dengan stakeholder. secara menyeluruh.	Pelatihan LMS versi. 3.0 https://www.uin-antasari.ac.id/berpenampilan-lebih-keren-learning-management-system-versi-3-dikenalkan-kepada-para-dosen/ Workshop kurikulum berbasis OBE https://www.uin-antasari.ac.id/ikuti-tren-global-uin-antasari-lokakaryakan-kurikulum-obe/	
Penelitian							
1. Tersedianya dokukmen kebijakan mengenai arah dan jalannya penelitian.	1. Masih tidak meratanya distribusi penelitian dan publikasi DTPS	Adanya pembangunan dan pengembangan pendidikan pada TS-1 menyebabkan	1. Meningkatkan penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa 2. Optimalisasi alokasi dana	- Optimalisasi penggunaan pedoman penelitian dan kolaborasi	Peningkatan alokasi dana dan hibah internal untuk penelitian.	- Evaluasi distribusi penelitian berbasis output.	Kebijakan terkait kewajiban kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian yang bersumber dari hibah bersaing dalam pedoman penelitian.

Bidang		Penyebab Kelemahan	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan			Bukti Dukung
Kelebihan	Kelemahan						
2. Tersedianya media publikasi yang memadai. 3. Terpenuhinya produktivitas DTPS yang tinggi dalam menghasilkan karya ilmiah. 4. Sebagian besar DTPS memiliki jaringan luas dalam pelaksanaan penelitian.	2. Alokasi dana penelitian yang masih belum maksimal pada setiap tahunnya.	penurunan alokasi dana ke berbagai aspek ternasuk bidang penelitian dan publikasi.	penelitian pada tahun-tahun berikutnya. 3. Penguatan kerjasama dengan pihak eksternal baik dalam maupun luar negeri.	dosen-mahasiswa.	- Penguatan jaringan riset dan publikasi internasional.		https://iapt.uin-antasari.ac.id/doa/ba273317-4650-4ad0-b0a9-83a9000006b7 dan juknis penelitian https://drive.google.com/file/d/1Vt6Mu9cK5yghJ8KL OVytBsNniWAGdDr4/view?usp=sharing
Pengabdian kepada Masyarakat							
1. Tersedianya dokumen kebijakan yang mengatur tentang pedoman dan arah PkM. 2. Komitmen dan dukungan dari pimpinan dalam pelaksanaan PkM 3. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai lembaga untuk mendukung pelaksanaan PkM	1. Alokasi dana PkM yang masih belum maksimal setiap tahunnya a. Belum optimalnya sarana dan prasara na dalam	Adanya pembangunan dan pengembangan pendidikan pada TS-1 menyebabkan penurunan alokasi dana ke berbagai aspek ternasuk bidang PkM.	1. Meningkatkan Pelaksanaan PkM secara kolaboratif dengan mahasiswa dan/atau pihak lain 2. Optimalisasi alokasi dana penelitian pada tahun-tahun berikutnya. 3. Penguatan kerjasama dengan pihak eksternal baik	Pelaksanaan PkM kolaboratif dengan mahasiswa dan lembaga mitra lokal.	Penyusunan roadmap PkM dan penguatan sarana penunjang.	Ekspansi kerjasama PkM lintas negara dan sektor industri.	Kolaborasi penelitian dan PkM dengan lembaga luar negeri Laporan PkM lembaga luar negeri https://drive.google.com/file/d/10q6ofLcM2lifXSMUuDTWWiR8hYYyVEDD/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/11MQATak7L-naRO407SEp8AXIjcoNGhFP/view?usp=sharing

Bidang		Penyebab Kelemahan	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan			Bukti Dukung
Kelebihan	Kelemahan						
	kegiatan PKM		dalam maupun luar negeri				
Luaran dan Capaian Tridharma							
1. Tersedianya dokumen kebijakan yang mengatur capaian tridharma perguruan tinggi. 2. Terpenuhinya rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dengan baik 3. Ketersediaan layanan <i>tracer study</i> yang berjalan dengan baik	Belum maksimalnya pelaksanaan tracer studi yang dilakukan UPPS dan PS	Sosialisasi, <i>awareness</i> dan pengetahuan Tata Kelola <i>tracer study</i> belum dilakukan dengan maksimal	Pengembangan dan <i>benchmarking</i> Tata Kelola <i>tracer study</i> oleh UPPS dan PS bersama UPT. Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (UPKK).	- Sosialisasi tata kelola tracer study berbasis SN-Dikti. - Integrasi sistem tracer dengan UPKK.	- Peningkatan respons alumni melalui metode blasting WhatsApp dan email.	- Evaluasi efektivitas tracer study untuk umpan balik kebijakan. - Penguatan peran alumni dalam pengembangan program studi.	1. FGD tracer study untuk sinkronisasi instrument tracer yang relevan dengan SN Dikti dan kebutuhan pengguna. https://upkk.uin-antasari.ac.id/content/view?id=210&t=fgd-antasari-tracer-study-2024 2. mekanisme tracer study dengan aplikasi caresentos dengan blasting email maupun WA https://upkk.uin-antasari.ac.id/content/view?id=207&t=antasari-tracer-study-2024 3. Keterlibatan alumni dalam tracer study maksimal 2 kali setelah menjadi alumni pada tahun pertama dan kedua https://upkk.uin-antasari.ac.id/content

Bidang		Penyebab Kelemahan	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan			Bukti Dukung
Kelebihan	Kelemahan						
							t/view?id=207&t=antasari-tracer-study-2024